

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan

Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban. Setiap peserta didik mendapat satu buah kartu. Setiap peserta didik memikirkan jawaban atas soal dari kartu yang dipegang. Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban). Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.

Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya. Siswa juga bisa bergabung dengan 2 atau 3 siswa lainnya yang memegang kartu yang cocok. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran.

2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyebutkan rukun Islam

Dengan metode *make a match* siswa lebih cepat bisa menghafal dan mengurutkan rukun Islam dengan benar. Ini dapat dilihat dengan melakukan dua siklus yaitu :

- Pada siklus I, nilai rata-rata 78.34. Pada siklus ini, sudah dapat tergambar peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Sebagian besar siswa mendapat nilai berkategori baik sekali, yakni 14 orang (48.28%). Siswa berkategori baik 3 orang (10.34%), berkategori cukup 11 orang (37.93%) dan berkategori kurang sekali hanya 1 orang (3.45%). Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas berkategori baik dan 96.55% siswa mendapat nilai berkategori cukup.
- Pada siklus II dilakukan dan hasilnya sangat mengagumkan. Tingkat pemahaman siswa terhadap materi sangat baik. Nilai rata-rata kelas 89.72. Sebagian besar siswa mendapat nilai berkategori baik sekali (18 orang, 62.07%), kategori baik 10 orang (34.48%), sedangkan sisanya berkategori sangat kurang hanya 1 orang (3.45%). Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas berkategori baik sekali dan 96.55% siswa mendapat nilai berkategori cukup ke atas. 3.45% (1 orang) siswa yang mendapat nilai sangat kurang merupakan siswa yang belum lancar membaca dan menulis.

B. Saran

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka penulis menyarankan hal-hal berikut:

1. Bagi guru, untuk meningkatkan kompetensi dan ketuntasan belajar siswa dalam pembelajaran, agar dilakukan dengan pembelajaran aktif (*active learning*),

menyenangkan (*joyfull learning*) dan bekerja sama dengan orang lain (*cooperative learning*) dan penggunaan metode *make a match* dan pembelajaran kooperatif dapat dijadikan sebagai alternatif.

2. Bagi peneliti selanjutnya, mengingat manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, maka diharapkan menjadi pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, agar ditindak lanjuti dengan materi dan sekolah yang berbeda juga jenjang pendidikan yang berbeda pula dengan melibatkan subyek yang lebih luas dan metode penelitian yang berbeda.